

ABSTRAK

Patroli adalah salah satu kegiatan Kepolisian yang dilakukan oleh anggota Polri, sebagai usaha mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas, yang disebabkan oleh adanya potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata dengan cara mendatangi, menjelajahi, mengamati, mengawasi, memperhatikan situasi, dan/atau kondisi yang diperkirakan akan menimbulkan gangguan nyata yang memerlukan kehadiran Polri untuk melakukan tindakan-tindakan kepolisian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah normatif-empiris. Pelaksanaan patroli yang dilakukan Polsek Teluknaga menurut penulis sudah sesuai Standar Operasional Pekerjaan Kepolisian, dan komunikasi yang dibangun oleh pra anggota terhadap laporan-laporan yang masuk sudah dapat diselesaikan dengan pencegahan secara represif dengan mengedepankan prinsip *humanis*. Faktor yang mempengaruhi unit sabhara dalam melakukan kegiatan patroli bisa dititikberatkan kepada faktor kondisi dilapangan, dimana anggota akan terpecah-pecah menjadi kelompok kecil untuk melakukan kegiatan patroli bermotor maupun mobil, wilayah hukum Polsek Teluknaga sendiri sangat luas dan dapat diakui belum sampai ketitik dimana semua tercangkup dalam kegiatan satu hari. Pelaksanaan Patroli dalam upaya pencegahan tindak pidana kejahatan sudah seharusnya dilakukan rutin oleh anggota unit Sabhara Polsek Teluknaga, dari teori penegakan hukum yang dijadikan landasan dalam penelitian ini sudah jelas, hubungan yang tercipta dari masyarakat dan polisi bisa mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), dan perilaku (*behavior*) baik dari pihak kepolisian ataupun masyarakat agar tercipta wilayah yang kondusif.

Kata Kunci: *Kepolisian Sabhara, Pencegahan Tindak Pidana, Patroli*